

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TERMOKIMIA DENGAN
KONTEKS PEMBUATAN TAPE DARI SINGKONG (*Manihot Esculenta*)
MENGGUNAKAN METODE 4S TMD UNTUK MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN PROSES SAINS (KPS) SISWA**

TESIS



Oleh:

Abdul Wahid

NIM. 2313305

**PROGRAM MAGISTER STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

HALAMAN HAK CIPTA

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TERMOKIMIA DENGAN
KONTEKS PEMBUATAN TAPE DARI SINGKONG (*Manihot Esculenta*)
MENGGUNAKAN METODE 4S TMD UNTUK MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN PROSES SAINS (KPS) SISWA**

oleh

ABDUL WAHID

2313305

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas
Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

© Abdul Wahid 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

2024

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
di fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

ABDUL WAHID

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATERI TERMOKIMIA DENGAN
KONTEKS PEMBUATAN TAPE DARI SINGKONG (*Manihot Esculenta*)
MENGGUNAKAN METODE 4S TMD UNTUK MENGEMBANGKAN
KETERAMPILAN PROSES SAINS (KPS) SISWA

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Paed H. Sjaeful Anwar

NIP. 196208201987031001

Pembimbing II



Dr. rer. nat. Omay Sumarna, M. Si.

NIP. 196404101989031025

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Kimia



Dr. Wiji, M.Si.

NIP. 197204302001121001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “*Pengembangan Bahan Ajar Materi Termokimia Dengan Konteks Pembuatan Tape Dari Singkong (Manihot Esculenta) Menggunakan Metode 4S TMD Untuk Mengembangkan Keterampilan Proses Sains (KPS) Siswa*” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya dan arahan dosen pembimbing. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, September 2024

Abdul Wahid

NIM. 2313305

KATA PENGANTAR

Tidak ada yang lebih pantas mengawali kalimat pembuka ini selain ungkapan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat izinnya, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar Materi Termokimia Dengan Konteks Pembuatan Tape Dari Singkong (Manihot Esculenta) Menggunakan Metode 4S TMD Untuk Mengembangkan Keterampilan Proses Sains (KPS) Siswa*”.

Penulis menyadari banyak sekali kekurangan dari karya tulis ini. Kritik dan saran dari pembaca selalu penulis harapkan untuk perbaikan karya tulis ini. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi para pembaca dalam upaya perbaikan pembelajaran kimia. Semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi para peneliti selanjutnya khususnya dalam pembelajaran kimia.

Bandung, September 2024

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, serta dorongan banyak pihak. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala perannya dalam membantu penyusunan tesis ini, kepada:

1. Bapak Dr. Paed. H. Sjaeful Anwar, selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyelesaian tesis ini.
2. Bapak Dr. rer. nat. Omay Sumarna, M.Si., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyelesaian tesis ini.
3. Bapak Dr. Wiji, M.Si. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Kimia FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Ibu Dr. Tuszie Widhiyanti, M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Kimia FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Bapak Dr. Wawan Wahyu, M.Pd., selaku dosen penguji I.
6. Bapak Dr. Ijang Rohman, M.Si., selaku dosen penguji II.
7. Bapak, ibu dosen, dan tenaga pendidik pada Program Studi Magister Pendidikan Kimia FPMIPA Universitas Pendidikan Indonesia yang telah memberikan ilmu, arahan dan nasihat kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Bapak/Ibu guru (Annisa Shafira Muntaha, S.Pd., Dewi Sanusi Noor, M.Pd., Wawat Resnawati, S.Pd., Syifa Ayugea Salsabila, S.Pd., Meta Agnestia, S.Pd., Siti Rodiah, S.Pd., Rendi sutami, S.Pd.) yang telah meluangkan waktunya menjadi responden uji kelayakan bahan ajar.
9. Siswa-siswi SMA Kelas XI IPA SMA Kartika XIX yang telah meluangkan waktunya menjadi responden uji keterpahaman bahan ajar.

Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar materi termokimia dengan konteks pembuatan tape dari singkong (*Manihot Esculenta*) menggunakan metode 4STMD untuk mengembangkan keterampilan proses sains siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah *Developmental Research* (DR) tipe 1 yang terdiri dari tiga fase yaitu *design, development dan evaluation*. Partisipan pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA dari salah satu SMA swasta di Kota Bandung. Instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen pada setiap tahap dari 4STMD yaitu tahap seleksi, strukturisasi, karakterisasi dan reduksi didaktik, instrumen kelayakan dan instrumen keterpahaman. Hasil pengembangan tahap *design* diperoleh rancangan bahan ajar. Hasil pengembangan tahap *development* menggunakan metode 4STMD dihasilkan pada tahap seleksi diperoleh 11 indikator pencapaian kompetensi dan 21 label konsep. Pengembangan konsep menggunakan 6 *international textbook*. Keterampilan proses sains digunakan sebagai konteks pedagogik dan pembuatan tape dari singkong digunakan sebagai konteks substansi. Pada tahap strukturisasi diperoleh peta konsep, struktur makro dan tiga level representasi. Tahap karakterisasi diperoleh 7 teks dari 40 teks yang sulit. Tahap reduksi didaktik yang digunakan adalah pengabaian, partikularisasi dan penjelasan berupa gambar dan simbol. Hasil tahap *evaluation* diperoleh hasil uji kelayakan bahan ajar pada kategori istimewa (97,35%) dan uji keterpahaman bahan ajar berada pada kategori tinggi (83,1%). Bahan ajar yang dikembangkan memiliki potensi mampu mengembangkan keterampilan proses sains siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar kimia pada materi termokimia dengan konteks pembuatan tape dari singkong layak digunakan dengan keterpahaman tinggi serta dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan proses sains siswa.

Kata kunci : Bahan Ajar, 4STMD, Termokimia, Tape, Keterampilan Proses Sains.

ABSTRACT

*This study aims to produce teaching materials on thermochemistry with the context of making tape from cassava (*Manihot Esculenta*) using the 4STMD method to develop students' science process skills. The research method used is Developmental Research (DR) type I which consists of three phases namely design, development and evaluation. The participants in this study were 11th grade high school students from one of the private high schools in Bandung City. The research instruments used are instruments at each stage of the 4STMD, namely the selection, structuring, characterization and didactic reduction stages, feasibility instruments and comprehensibility instruments. The results of the design stage development obtained teaching material design. The results of the development stage using the 4STMD method resulted in the selection stage obtained 11 indicators of competency achievement and 21 concept labels. Concept development uses 6 international textbooks. Science process skills are used as a pedagogical context and making tape from cassava is used as a substance context. At the structurization stage, concept maps, macro structures and three levels of representation were obtained. The characterization stage obtained 7 texts out of 40 difficult texts. The didactic reduction stage used is neglect, particularization and explanation in the form of images and symbols. The results of the evaluation stage obtained the results of the feasibility test of teaching materials in the excellent category (97.35%) and the test of understanding of teaching materials in the high category (83.1%). The teaching materials developed have the potential to develop students' science process skills. Thus it can be concluded that chemistry teaching materials on thermochemistry material with the context of making tape from cassava are feasible to use with high understandability and can be used to develop students' science process skills.*

Keywords: Teaching Materials, 4STMD, Thermochemistry, Tape, Science Process Skills.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Pembatasan Masalah.....	10
1.6 Struktur Organisasi Tesis.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Keterampilan Proses Sains	12
2.2 Bahan Ajar	14
2.3 4S TMD (Four Steps Teaching Material Development)	17
2.4 Uji Kelayakan Bahan Ajar.....	25
2.5 Pembelajaran Kontekstual	27
2.6 Termokimia.....	29
2.7 Kalorimetri.....	31
2.8 Deskripsi Konteks Pembuatan Tape dari Singkong	35
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Metode Penelitian	39
3.2 Subjek Penelitian	39

3.3	Prosedur Penelitian	39
3.4	Alur Peneltian	44
3.5	Instrumen Penelitian	44
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.7	Teknik Analisis Data	52
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1	Pengembangan Bahan Ajar.....	56
4.1.1	Hasil Pengembangan Tahap Seleksi	56
4.1.2	Hasil Pengembangan Tahap Strukturisasi	63
4.1.3	Hasil Pengembangan Tahap Karakterisasi	69
4.1.4	Hasil Pengembangan Tahap Reduksi Didaktik	73
4.2	Kelayakan Bahan Ajar	75
4.3	Keterpahaman Bahan Ajar.....	83
4.4	Potensi Keterampilan Proses Sains dalam Bahan Ajar.....	85
	BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	93
5.1	SIMPULAN	93
5.2	IMPLIKASI	94
5.3	REKOMENDASI	94
	DAFTAR PUSTAKA	95
	LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Aspek Keterampilan Proses Sains & Deskripsi	13
2. 2 Kompetensi Dasar Materi Termokimia di SMA.....	29
2. 3 Perubahan Entalpi Pembentukan Standar (ΔH°_f) untuk Beberapa Zat	31
2. 4 Komposisi kandungan singkong.....	36
2. 5 Taksonomi Singkong	36
3. 1 Format Pengembangan IPK dan LK dari KD 45	45
3. 2 Format Reviu Kesesuaian IPK dan KD	45
3. 3 Format Reviu Kesesuaian Label Konsep dan IPK.....	45
3. 4 Format Pengembangan Uraian Konsep/Materi.....	45
3. 5 Format Reviu Kebenaran Konsep Standar.....	45
3. 6 Konteks Substansi terkait Konsep Standar	46
3. 7 Konteks Substansi terkait Konsep Standar	46
3. 8 Format Reviu Konteks Substansi terkait Konsep Standar	46
3. 9 Format Reviu Konteks Pedagogik terkait Konsep Standar	46
3. 10 Format Reviu Kebenaran Peta Konsep.....	46
3. 11 Format Reviu Kebenaran Struktur Makro	47
3. 12 Instrumen Pengembangan Tiga Level Representasi.....	47
3. 13 Format Reviu Kebenaran Tiga Level Representasi	48
3. 14 Instrumen Karakterisasi	48
3. 15 Format Rekapitulasi Hasil Karakterisasi	49
3. 16 Kisi-Kisi Reduksi Didaktik.....	49
3. 17 Instrumen Reduksi Didaktik	49
3. 18 Instrumen Uji Keterpahaman.....	50
3. 19 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3. 20 Kriteria skor penentuan ide pokok tahap karakterisasi.....	52
3. 21 Kategori kelayakan bahan ajar.....	53
3. 22 Kriteria Skor Uji Keterpahaman	54
3. 23 Kriteria keterpahaman teks	54
4. 1 Pengembangan IPK dan LK dari KD	56
4. 2 Sumber Rujukan Materi Termokimia	58
4. 3 Contoh Uraian Konsep	59
4. 4 Contoh Konteks Substansi pada Materi Termokimia	61
4. 5 Contoh Konteks Pedagogik Keterampilan Proses Sains pada Materi Termokimia.....	63
4. 6 Contoh Tiga Level Representasi Materi Termokimia	68
4. 7 Skor Hasil Uji Karakterisasi	70
4. 8 Contoh Teks yang Harus Direduksi Didaktik.....	71
4. 9 Analisis Karakter Teks Kategori Sulit.....	72
4.10 Karakteristik Teks Sulit pada Draft Bahan Ajar 1	73
4. 11 Contoh Teks Sebelum dan Sesudah Reduksi Didaktik.....	74

4.12 Hasil Uji Kelayakan Bahan Ajar Termokimia.....	75
4.13 Hasil Pengolahan Data dan Analisis Hasil Uji Keterpahaman Bahan Ajar...	84
4. 14. Aspek-Aspek Keterampilan Proses Sains dalam Bahan Ajar.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Tiga Komponen Proses Belajar Mengajar	15
2. 2 Langkah-Langkah Tahap Seleksi.....	19
2. 3 Langkah-Langkah Tahap Strukturisasi.....	22
2. 4 Langkah-Langkah Tahap Karakterisasi.....	23
2. 5 Langkah-Langkah Tahap Reduksi Didaktik	25
2. 6 Contoh Sistem dan Lingkungan.....	30
2. 7 Diagram Entalpi Reaksi (a) Endoterm; (b) Eksoterm.....	31
3. 1 Keterkaitan Langkah - Langkah <i>Developmental Research</i> dengan 4STMD 40	
3. 2 Alur Penelitian	44
4. 1 Peta Konsep Materi Termokimia 64	
4. 2 Struktur Makro Materi Termokimia	67
4. 3 Contoh Tampilan Instrumen Karakterisasi	70
4. 4 Hasil Data Uji Kelayakan Isi Bahan Ajar Dimensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial.....	76
4.5 Hasil Data Uji Kelayakan Isi Bahan Ajar Dimensi Pengetahuan dan Dimensi Keterampilan.....	77
4.6 Hasil Data Uji Kelayakan Kebahasaan Bahan Ajar.....	78
4.7 Hasil Data Uji Kelayakan Penyajian Bahan Ajar	79
4.8 Hasil Data Uji Kelayakan Kegrafikan Bahan Ajar.....	80
4. 9 Cover belakang sebelum perbaikan	81
4. 10 Cover belakang sesudah perbaikan.....	81
4.11 Hasil Data Uji Kelayakan Kontekstual Bahan Ajar.....	82
4.12 Hasil Data Uji Kelayakan Keterampilan Proses Sains Bahan Ajar	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian dari Kampus	102
2. Surat Izin Penelitian dari Sekolah.....	103
3. Hasil Penelitian Tahap Seleksi	104
4. Hasil Penelitian Tahap Strukturisasi.....	152
5. Instrumen Karakterisasi Bahan Ajar.....	165
6. Hasil Karakterisasi Bahan Ajar.....	190
7 Hasil Analisis Karakteristik Teks Sulit.....	192
8. Hasil Reduksi Didaktik.....	201
9. Instrumen Kelayakan Bahan Ajar.....	212
10. Hasil Uji Kelayakan Bahan Ajar	218
11. Hasil Keseluruhan Uji Kelayakan Bahan Ajar	257
12 Instrumen Uji Keterpahaman Bahan Ajar	264
13. Hasil Uji Keterpahaman Bahan Ajar Termokimia	272
14. Layout Produk Bahan Ajar	274
15. Dokumentasi Penelitian	276

DAFTAR PUSTAKA

- Amerine, M. &. (1972). *The Technology of Wine Making*. The AVI Publishing Company.
- Amnie, E., Abdurrahman, & Ertikanto, C. (2019). Pengaruh Keterampilan Proses Sains Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Pada Ranah kognitif. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1), 123-137.
- Andi, P. (2015). Panduan Membuat Bahan Ajar Inovatif.
- Anwar, S. (2023). Metode Pengolahan Bahan Ajar Four Step Teaching Material Development (4STMD). Bandung: Indonesia Emas Group.
- Arifin, S. A., & Anwar, S. (2015). Pengembangan Bahan Ajar IPA Terpadu Tema Udara Melalui Four Steps Teaching Material Development. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1).
- Asnawi, M. (2013). Asnawi, Muhammad. "Karakteristik tape ubi kayu (*Manihot utilissima*) melalui proses pematangan dengan penggunaan pengontrol suhu. *Jurnal Bioproses Komoditas Tropis*, 1(2), 55-66.
- Astuti, R. (2012). Pembelajaran IPA dengan Pendekatan Ketrampilan Proses Sains menggunakan Metode Eksperimen Bebas Termodifikasi dan Eksperimen Terbimbing Ditinjau dari Sikap Ilmiah dan Motivasi Belajar Siswa (Pokok Bahasan Limbah dan Pemanfaatan Limbah Kelas XI. Doctoral Dissertation.
- Azizah, H., Sukarno, S., & Hartoyo, Z. (2023). Korelasi antara Keterampilan Proses Sains dengan Literasi Sains Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Jambi. *Physics and Science Education Journal (PSEJ)*, 1–9.
- BSNP. (2014). Instrumen Penilaian Buku Ajar.
- Brown. (2012). *Chemistry the central of science*. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Buckle, K. A. (1987). Ilmu Pangan penerjemah Hari Purnomo dan Adiono. Jakarta: UI-Press.
- Chang. R. (2010). *Chemistry 10th Edition*. New York: McGraw-Hill.

- Chiang, W.-C., Englebrecht, T. D., Phillips Jr, T. J., & Wang, Y. (2008). *Readability of financial accounting principles textbooks. The Accounting Educators' Journal*, 18.
- Coborn, W. W. (2012). *Contextual constructivism: The impact of culture on the learning and teaching of science. In The practice of constructivism in science education* (pp. 67–86). Routledge.
- Creswell, J. W. (2019). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* (Edisi 4). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahar, R. W. (1989). Teori-Teori Belajar. Bandung: Erlangga: Departemen Pendidikan Nasional.
- Daniyanty, N., Fitriani, R., Maryani, S., & Sari, P. M. (2022). Hubungan Literasi Sains Dengan Keterampilan Proses Sans pada Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Budaya, 3, 1007.
- Darman, R. A. (2020). Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Guepedia.
- De Vos, M., & Raepsaet, S. (2010). *Taalkundige Analyse van de Complexeit in Accountinghandboeken*. Master in Business Economics.
- Fardiaz, S. (1992). Makanan – Mikrobiologi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597.
- Hayati, M. N., Supardi, K. I., & Miswadi, S. S. (2023). Pengembangan Pemelajaran IPA SMK dengan Model Kontekstual Berbasis Proyek untuk Menngkatkan Hasil Belajar dan Keterampilan Proses Sains Siswa. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2(1), 53-58.
- Halim, A. (2022). Signifikansi dan implementasi berpikir kritis dalam proyeksi dunia pendidikan abad 21 pada tingkat sekolah dasar. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 3(03), 404–418.
- Handayani, G., Adisyahputra, A., & Indrayanti, R. (2018). *Correlation between integrated science process skills, and ability to read comprehension to scientific literacy in biology teachers students. Biosfer*, 11(1), 22–32.
<https://doi.org/10.21009/biosferjpb.11-1.3>

- Hasan, M., Maulidyanti, H., Tahir, M. I. T., & Arisah, N. (2022). Analisis keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui kegiatan literasi. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(2), 477–486.
- Hasanah, H., Jannah, A., & Fasya, A. (2012). Pengaruh Lama Fermentasi Terhadap Kadar Alkohol Tape Singkong (*Manihot Utilissima Pohl*). *Alchemy*, 2(1), 68-79.
- Hendri, S., & Setiawan, W. (2016). *The Development of Earth Quake Teaching Material For Junior High School By Four Step Teaching Materials Development Method*. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 12(1), 65–76.
- Hudson, C. C., & Whisler, V. R. (2007). *Contextual teaching and learning for practitioners*. *Journal of Systemics, Cybernetics and Informatics*. 6(4), 54–58.
- Humairoh, A., Sukarno, & Zainal, H. (2023). Korelasi Antara Keterampilan Proses Sains Dengan Literasi Sains Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Jambi. *Physics and Science Education Jounal (PSEJ)*, 3(1), 1-9.
- Holman, J., & Pilling, G. (2004). *Thermodynamics in Context A Case Study of Contextualized Teaching for Undergraduates*. *Journal of Chemical Education*, 81(3), 373–375. www.JCE.DivCHED.org
- Johnson, E.B. (2007). *Contextual Teaching and Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Johnstone, A. H. (1982). *Macro and Micro-Chemistry*. *Science Review*, 227(64), 377-379.
- Khulsum , U., Hudiyono, Y., & Sulistyowati, E. D. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen dengan Media Storyboard. *Diglosia*, 1(1), 1-12.
- Lestari, I. (2013). Pengembangan bahan ajar berbasis kompetensi.
- Mahmudah, I. R., Makiyah, Y. S., & Sulistyaningsih, D. (2019). Profil keterampilan proses sains (KPS) siswa SMA di Kota Bandung. *Diffraction: Journal for Physics Education and Applied Physics*, 1(1).
- Majid, A. N., & Rohaeti, E. (2018). *The effect of context-based chemistry learning on student achievement and attitude*. *American Journal of Educational Research*, 6(6), 836–839.

- Mardhiyah, R. H. (2021). Pentingnya keterampilan belajar di abad 21 sebagai tuntutan dalam pengembangan sumber daya manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29-40.
- McMurry & Fay. (2004). *Chemistry, 4th*. New York: Pearson Education Inc.
- Narsa, I. M., Wulan, N., & Rosita, N. (2022). Panduan Metode Pembelajaran Kolaboratif dan Partisipatif. Airlangga University Press.
- Nuraini, N., & Waluyo, E. (2021). Pengembangan desain instruksional model project based learning terintegrasi keterampilan proses sains untuk meningkatkan literasi sains. *JPI (Jurnal IPA Dan Pembelajaran IPA)*, 5(1), 101–111.
- Nursiami, S. (2021). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL (Pada Anak RA Salafiyah Kalimas Kabupaten Pemalang). *Al-Athfal*, 2(1), 18–35.
- OECD. (2015). PISA 2015 Results. Retrieved from <http://www.businessinsider.co.id/pisa-worldwide-ranking-of-mathscience-reading-skills-2016-12/>
- Omay Sumarna. (2022). *Is Chemistry Really Difficult? Contextual Chemistry Teaching and Learning as an Alternative Solution*. Presented at Science Conference ICMScE 2022
- Puspa, C. I. S., Rahayu, D. N. O., & Parhan, M. (2023). Transformasi pendidikan abad 21 dalam merealisasikan sumber daya manusia unggul menuju indonesia emas 2045. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3309–3321.
- Prain, V. W. (2006). *An exploratory study of teachers' and students' use of multimodal representations of concepts in primary science*. International Journal of Science Education, 28(18).
- Rahayu, S. (2019). *Socio-scientific Issues in Chemistry Education Enhancing Both Students Chemical Literacy & Transferable Skills*. Journal of Physics Conference Series, 1227(1), 1-10.
- Ramig, J. E., Bailer, J., & Ramsey, J. M. *Teaching Science Process Skills*. United States of America, Good Apple, (1995). P.3-5.
- Razek, J. R., Hosch, G. A., & Pearl, D. (1982). *Readability of accounting textbooks. The Journal of Business Education*, 58(1), 23–26.

- Richey, R. C., Klein, J. D., & Nelson, W. a. (2004). *Development Research* (Issue January 2004, pp. 1099–1130). Amerika Serikat: Wayne State University. <https://doi.org/https://www.researchgate.net/publication/263963734>
- Rukmana, R. (1997). *Ubi Kayu Budidaya dan Pascapanen*. Jakarta: Kanisius
- Siregar, S. B. (1994). Ransum Ternak Ruminansia. *Jurnal Landasan Ilmu Nutrisi*.
- Smith, M., & Taffler, R. (1992). Readability and understandability: Different measures of the textual complexity of accounting narrative. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 5(4), 0.
- Suaniti, N.M. 2015. *Kadar Etanol dalam Tape sebagai Hasil Fermentasi Beras Ketan (Oryza sativa glutinosa) dengan S. cerevisiae*. *Jurnal Virgin*, 1(1):16-19.
- Sudirman, M. (2017). *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Self Regulated Learning Siswa Sekolah Menengah Atas melalui Pendekatan Saintifik dengan Strategi Quantum Learning*. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suyanti, R.D. (2010). *Strategi Pembelajaran Kimia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tim Praktikum Kimia Fisika. (2022). *Panduan Praktikum Kimia Fisika*. Bandung: Departemen Pendidikan Kimia FPMIPA UPI.
- Toharudin. (2011). Membangun Literasi Sains Siswa. Bandung: Humaniora.
- Vanides, J. Y.-P. (2005). Concept Maps. *Science Scopes*, 28(8), 27-31.
- Wahid, A. (2023). Pengembangan LKS Praktikum Model PjBL Penentuan Kalor yang Dipertukarkan dengan Konteks Pembuatan Tape Dari Singkong (*Manihot esculenta*) untuk Mengembangkan Keterampilan Proses Sains Siswa. *Repositori UPI*.
- Whitten, K. W., Davis, R. E., Peck, M. L., & Stanley, G. G. (2014). *Chemistry, Tenth Edition*. USA: Brooks/Cole.
- Wray, D., & Dahlia, J. (2013). Exploring the readability of assessment tasks: The influence of text and reader factors. *REMIE: Multidisciplinary Journal of Educational Research*, 3(1), 69–95.
- Wulandari, I. A., Mu'min, M. B., & Firdaus, M. G. (2021). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis (KBKr) Melalui Pembelajaran Biologi Berbasis Keterampilan Proses Sains. *Jurnal Bioeduin*, 11(1), 63–69.

Zeidan, A. H. (2014). *Science Process Skills And Attitudes Toward Science Among Palestinian Secondary School Students*. Journal World of Education, 5(1), 13-24.